

PENGARUH SARI KURMA (PHOENIX DACTYLIFERA) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL TRIMESTER III

Yuniarti¹FatmaYanti²

¹Politeknik Kesehatan Palangka Raya

²Balai Pelatihan Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah

Email: Yuniarti22@gmail.com¹, Fatmayantii3@gmail.com²

Latar Belakang: WHO melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35- 75% dan semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Hal ini jelas menimbulkan resiko kematian maternal, angka prematuritas, berat lahir bayi rendah, dan angka kematian perinatal meningkat.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian sari buah kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil. **Metode:** Design penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah *One Grup Pre-test and Post-test design*. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil TM III di Praktik Mandiri Bidan Kota Palangka Raya pada bulan Januari-Maret 2020. Sampel adalah ibu hamil TM III pada bulan Januari-Maret 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 27 responden dengan *consecutive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Paired T-Test*. **Hasil:** Diperoleh pendidikan SMA sebanyak 21 orang (70%), umur 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70%), dan ibu yang memiliki ukuran lila > 23,5 cm sebanyak 30 orang (100%). Ada perbedaan yang bermakna ($p=0,29$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III setelah diberikan sari kurma.

Kata Kunci : sari kurma, pendidikan, umur, lila, kenaikan kadar hemoglobin.

Background: WHO reports that the prevalence of pregnant women with iron deficiency is around 35-75% and increases with increasing gestational age. This clearly raises the risk of maternal death, prematurity, low birth weight, and increased perinatal mortality. Objective: To determine the effect of dates palm juice administration on the increase in hemoglobin levels in pregnant women. Method: The experimental research design in this study was the One Group Pre-test and Post-test design. The population in this study were all TM III pregnant women in the Palangka Raya Midwife Independent Practice in January-March 2020. Samples were TM III pregnant women in January-March 2020 who met the inclusion and exclusion criteria of 27 respondents with consecutive sampling. The statistical test used is the Paired T-Test. Results: 21 people (70%) had high school education, aged 20-35 years (21%) (70%), and 30 people (> 23.5 cm) of lila size were 30 people (100%). There was a significant difference ($p = 0.29$). Conclusion: There is an effect of an increase in hemoglobin levels in TM III pregnant women after being given palm juice.

Keywords: date palm juice, education, age, arm circumference, increase in hemoglobin levels

Corresponding Author :

Yuniarti,
Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
Email : yuniarti22@gmail.com

Copyright © 2020 Jurnal Skala Kesehatan.
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
All rights reserved

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, menurut WHO kejadian anemia hamil berkisar antara 20% sampai dengan 89% (Manuaba,2010). WHO juga melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35- 75% dan semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Anemia pada ibu hamil akan menyebabkan gangguan nutrisi dan oksigenasi utero plasenta. Hal ini jelas menimbulkan resiko kematian maternal,angka prematuritas, berat lahir bayi rendah, dan angka kematian perinatal meningkat (Rukiyah, 2010).

Menurut World Health Organization (WHO), kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% - 89% dengan menetapkan kadar Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Menurut laporan pembangunan tahun 2013 tercatat angka kematian ibu di beberapa Negara ASEAN (Assosiation South East Asia Nations) seperti Di Vietnam 18 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia 55 per 100.000 kelahiran hidup, Filiphina 26 per 100.000 kelahiran hidup dan Singapura 3 per 100.000 kelahiran hidup. Di Negara ASEAN pada tahun 2013 angka kejadian anemia bervariasi, Di Indonesia berkisar 70%, Filiphina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia (WHO, 2014).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Depkes RI, 2013).

AKI Kalimantan Tengah pada tahun 2017 adalah 19 15/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 di Kota Palangka Raya terdapat 19 atau 20 kematian ibu. Penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetric yaitu perdarahan. Walaupun angka tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan target angka kematian ibu (AKI) nasional dalam rangka pencapaian SDG's pada tahun 2019 sebesar 306/100.000 KH, dan AKI berdasarkan target Renstra sebesar 25/ 100.000 KH, namun masih adanya kasus kematian ibu beberapa tahun terakhir mencerminkan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu bersalin,dan melahirkan,memerlukan perhatian dari pengelola program dan pemerintah daerah. (Profil Kesehatan Kalimantan Tengah, 2014).

Untuk mengurangi angka anemia ibu hamil dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kadar hemoglobin, salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi sari kurma yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin, menurut penelitian Pravitasari (2009) yang menyatakan bahwa ekstrak buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperiment* dengan metode *One Grup Pre-test and Post-test design*. Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan D Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Januari-Maret 2020 dengan sasaran ibu hamil trimester III. Ibu hamil diukur kadar hemoglobinnnya sebagai nilai pretest kemudian diberikan sari kurma untuk diminum 3ml sehari selama 2 minggu dan diukur kembali kadar hemoglobin ibu sebagai nilai posttest. Instrumen yang digunakan adalah hemometer, form pengisian, dan sari kurma. Sampel adalah ibu hamil TM III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 27 responden dengan metode *consecutive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Paired T-Test*.

HASIL

Hasil penelitian tentang pengaruh pemberian sari buah kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, umur ibu, dan status gizi dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Menurut Tingkat Pendidikan, Umur Ibu, dan Status Gizi Pada Ibu Hamil Trimester III

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Tingkat Pendidikan		
- Tidak Sekolah	-	-
- SD	9	30%
- SMP	21	70%
- SMA	-	-
- PT	-	-
Umur Ibu		
- < 20 tahun	4	13,3%
- 20-35 tahun	21	70%
- > 35 tahun	5	16,7%
Status Gizi Ibu		
- > 23,5	30	100%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1 dari jumlah sampel 30 dengan karakteristik tingkat pendidikan yaitu SMP sebanyak 9 orang (30%) dan SMA sebanyak 21 orang (70%). Untuk karakteristik umur ibu yang memiliki umur < 20 tahun sebanyak 4 orang (13,3%), umur 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70%), dan umur > 35 tahun sebanyak 5 orang (16,7%). Sedangkan menurut status gizi ibu, ibu yang memiliki ukuran lila > 23,5 cm sebanyak 30 orang (100%).

Tabel 2 Uji Paired T Test Perbedaan Rata-Rata Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Sari Kurma

Kadar Hb	Mean	SD	SE	Lower	Upper	Min – Max	P-Value
Pretest	11,580	0,8552	0,1561			9,1 – 12,9	
Posttest	11,783	0,7883	0,1439	-0,3837	-0,0229	9,7 – 13,1	0,029
Perbedaan	-0,2033	0,4832	0,0882				

Berdasarkan hasil uji statistic pada tabel 2 menggunakan uji Paired T Test terdapat perbedaan rata-rata kadar Hb pretest dan posttest sebesar -0,2033 gr/dl. Standar deviasi adalah 0,4832 gr/dl. Standar error mean adalah 0,0882 gr/dl. Nilai lower -0,3837 dan upper -0,0229. Didapatkan nilai *p-value* lebih kecil dari α (<0,05)

yaitu sebesar 0,029, sehingga dapat disimpulkan bahwa sari kurma efektif terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pengaruh sari kurma dengan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III, dari 30 responden ada 18 responden (60%) mengalami kenaikan setelah diberikan sari kurma dan 12 responden (40%) yang tidak mengalami kenaikan dikarenakan tidak meminum sari kurma secara rutin yaitu 1x sehari sebanyak 3 sendok makan selama 2 minggu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiulin Setiowati, Siti Nuriah "Pengaruh Sari Kurma (*Phoenix Dactylifera*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa sebelum dan sesudah diberikan sari kurma yang mengalami kadar peningkatan kadar hemoglobin meningkat hampir seluruhnya (93,75%) dan sebagian kecil yang tidak mengalami kenaikan (6,25%) kadar hemoglobin tidak meningkat.

Kandungan hemoglobin yang rendah dengan demikian mengindikasikan anemia (Fitriasari, 2017). Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal (Arif, 2010). Anemia pada kehamilan terutama disebabkan karena peningkatan kebutuhan zat besi dan asam folat, anemia pada ibu hamil dapat mengganggu pertumbuhan janin dalam kandungan (Barsasella, 2012)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 2 menggunakan uji Paired T Test terdapat perbedaan rata-rata kadar Hb pretest dan posttest sebesar -0,2033 gr/dl. Didapatkan nilai *p-value* lebih kecil dari α ($<0,05$) yaitu sebesar 0,029, sehingga dapat disimpulkan bahwa sari kurma efektif terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diyah Ayu Sosilowati "Pengaruh Pemberian Buah Kurma Pada Ibu Hamil TM III Dengan Anemia Terhadap Kadar Hemoglobin" Jenis penelitian ini adalah kuantitatif rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang di timbulkan sebagai suatu akibat adanya intervensi atau perlakuan tertentu.

Penelitian ini dengan menggunakan Non-randomized control Grup Pre test-Post test Design. Hasil uji statistik didapatkan *p value* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan, adanya perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen pre dan post. Hasil uji statistik didapatkan *p value* $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol pre dan post. Hasil penelitian ini pada kelompok eksperimen atau yang diberikan buah kurma secara statistik memberikan pengaruh terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

SIMPULAN

Didapatkan nilai *p-value* lebih kecil dari α ($<0,05$) yaitu sebesar 0,029, sehingga dapat disimpulkan bahwa sari kurma efektif terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

SARAN

Penelitian ini menggunakan *pra-eksperimental* dengan One Group Pra and Post Test yang merupakan rancangan tidak memakai control tetapi tetap dilakukan observasi terhadap variable terikat melalui intervensi.

1. Pada saat penelitian peneliti harus melakukan kunjungan rumah ke tiap-tiap responden dikarenakan sampel belum terpenuhi dan ada sebagian responden yang tidak kembali ke PMB untuk pemeriksaan posttest

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. (2010). *Kapita Selekta Kedokteran, Edisi 4*. Jakarta: Media Aesculapius FKUI.

Barsasella, D. (2012). *Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

Depkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Fitriasari, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Tegalrejo. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah*.

Profil Kesehatan Kalimantan Tengah. (2014). Profil Kesehatan Kalimantan Tengah.

Rukiyah, A. Y. (2010). *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta: Trans Info Media.

WHO. (2014). World Health Statistic 2014. Geneva: WHO 2014.